

**PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI SUMBER INFORMASI  
ALTERNATIF: STUDI KASUS MAHASISWA**

**UIN SUSKA RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**RESTI CANTIKA**  
**NIM. 12040320276**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1446 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resti Cantika  
 NIM : 12040320276  
 Judul : Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sumber Informasi : Studi Kasus Mahasiswa Uin Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 25 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2025



Dekan,  
**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

  
**Prof. Dr. Masduki, M.Ag**  
 NIP. 19710612 199803 1 003

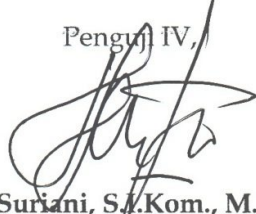
Penguji III,

  
**Rohayati, S.Sos., M.I.Kom**  
 NIP. 19880801 202012 2 018

Sekretaris/ Penguji II,

  
**Febby Amelia Trisakti, S.I.Kom., M.Si**  
 NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji IV,

  
**Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom**  
 NIK. 130 417 019



**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI YOUTUBE DALAM MEMPERTAHANKAN  
LAGU MINANG PADA GENERASI GEN Z**

Disusun oleh :

**Resti Cantika**  
NIM. 12040320276

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 15 Oktober 2024

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Edison, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19780416 202321 1 009

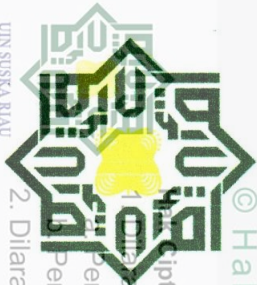
Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Resti Cantika  
NIM : 12040320276  
Judul : Pemanfaatan Tiktok Sebagai Sumber Informasi: Studi Kasus Mahasiswa Uin Suska Riau

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2025  
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji II,

  
Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc  
NIP. 19761212 200312 1 004



Pekanbaru, 15 Oktober 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di  
Tempat.

***Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Resti Cantika  
NIM : 12040320276  
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi Youtube Dalam Mempertahankan Lagu Minang Pada Generasi Gen Z

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

***Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Edison, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP. 19780415 202321 1 009

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Cantika  
 Nim : 12040320276  
 Tempat Tanggal Lahir : Sungai Dareh, 24 Juni 2001  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Aplikasi YouTube dalam Mempertahankan Lagu Minang Pada Generasi Z

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 November 2024

Yang membuat pernyataan,



**Resti Cantika**

NIM. 12040320276

## ABSTRAK

**Nama : Resti Cantika**  
**NIM : 12040320276**  
**Program Studi : Ilmu Komunikasi**

Penelitian ini di latar belakang oleh perkembangan teknologi informasi membawa dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Media sosial merupakan platform di internet yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri. Anda dapat berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain sambil membentuk ikatan sosial virtual. Salah satu platform media sosial yang sedang tren di kalangan pelajar adalah TikTok. Aplikasi TikTok merupakan platform jejaring sosial dan video asal Tiongkok yang resmi diluncurkan pada September 2016. Aplikasi TikTok memberi pengguna kesempatan untuk membuat video pendek. TikTok tidak hanya menjadi ruang kreativitas dan hiburan, tetapi juga menjadi sumber berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan TikTok sebagai sumber informasi alternatif pada mahasiswa Uin Suska Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori yang digunakan yaitu teori use and gratification yang dikemukakan oleh Katz, Blumer, dan Grunberg. Teori ini menyatakan bahwa audiens memiliki keinginan secara psikologis dan sosial untuk memenuhi kebutuhan. Teori ini menegaskan bahwa gagasan pola penggunaan oleh khalayak bergantung pada kesenangan, kebutuhan, dan keinginan hampir sama tujuannya dengan riset media itu sendiri. Hasil penelitian ini yaitu TikTok sebagai sumber informasi memang benar dapat membantu mahasiswa Uin Suska Riau namun, TikTok masih belum sempurna menjadi sumber informasi alternatif di karenakan durasi TikTok yang kurang panjang sehingga sulit untuk mendapatkan informasi yang banyak.

**Kata Kunci: Pemanfaatan TikTok, Sumber Informasi, Mahasiswa**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Resti Cantika  
**NIM** : 12040320276  
**Majer** : Communication Science

*This research is motivated by the development of information technology which has an impact on many aspects of life, including the world of education. Social media is a platform on the internet that allows users to express themselves. You can interact, collaborate, share and communicate with other users while forming virtual social bonds. One social media platform that is currently trending among students is TikTok. The TikTok application is a social networking and video platform from China which was officially launched in September 2016. The TikTok application gives users the opportunity to create short videos. TikTok is not only a space for creativity and entertainment, but also a source of news. This research aims to find out how TikTok is used as an alternative source of information for Uin Suska Riau students. This research uses a qualitative method with a case study approach. The theory used is the use and gratification theory put forward by Katz, Blumer and Gravetich. This theory states that audiences have psychological and social desires to fulfill their needs. This theory emphasizes that the idea of patterns of use by audiences depending on pleasure, needs and desires is almost the same as media research itself. The results of this research are that TikTok as a source of information can really help Uin Suska Riau students, however, TikTok is still not perfect as an alternative source of information because the duration of TikTok is not long enough so it is difficult to get a lot of information.*

**Keywords:** *Use of TikTok, Information Sources, Students*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil”alamiin, Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, parasahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, aamin. Skripsi yang berjudul “Pemanfaatan TikTok sebagai sumber informasi alternatif: Studi Kasus Mahasiswa Uin Suska Riau” Penulisan merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi penulis persembahkan kepada kedua Ibunda tercinta dan suami penulis yang tersayang yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riauapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku (Plt) Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran, dan memberikan arahan, masukan kepada penulis untuk membimbing penulis mulai dari awal menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si. Selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan dukungannya selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
13. Kepada seluruh staf dan pegawai yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan kinerja terbaiknya dalam pelayanan akademik bagi penulis untuk mengurus surat atau dokumen penting lainnya.
14. Kepada Instansi Galaxy Studio yang telah memberikan kesempatan, pengalaman dan ilmu kepada penulis dalam melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL).
15. Mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai responden atau informan yang telah bersedia memberikan pernyataan, ungkapan terkait dengan skripsi penulis dan menerima penulis dengan baik.
16. Terima kasih juga buat teman-teman KKN, dan PKL yang memberikan warna yang berbeda dalam semasa kuliah ini. Terakhir, sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulis skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan tata bahasa dan segala hal yang mungkin kurang menarik bagi pembaca. Penulis menyambut baik masukan dan kritik dari para pembaca yang dapat membantu penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat membantu para pembaca.
17. Dan ke kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

**Pekanbaru, 10 Oktober 2024**  
**Penulis**

**RESTI CANTIKA**  
**12040320276**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTARLAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	2
1.3 Ruang Lingkup Kajian .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Kegunaan Penelitian .....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	12
2.3 Kerangka Pikir .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
3.3 Sumber Data Penelitian .....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.5 Validitas Data .....	23
3.6 Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Sejarah Uin Suska Riau .....	25
4.2 Visi Misi Uin Suska Riau .....	27
4.3 Tujuan .....	28
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian .....	29
5.2 Pembahasan .....	43
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	45
6.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

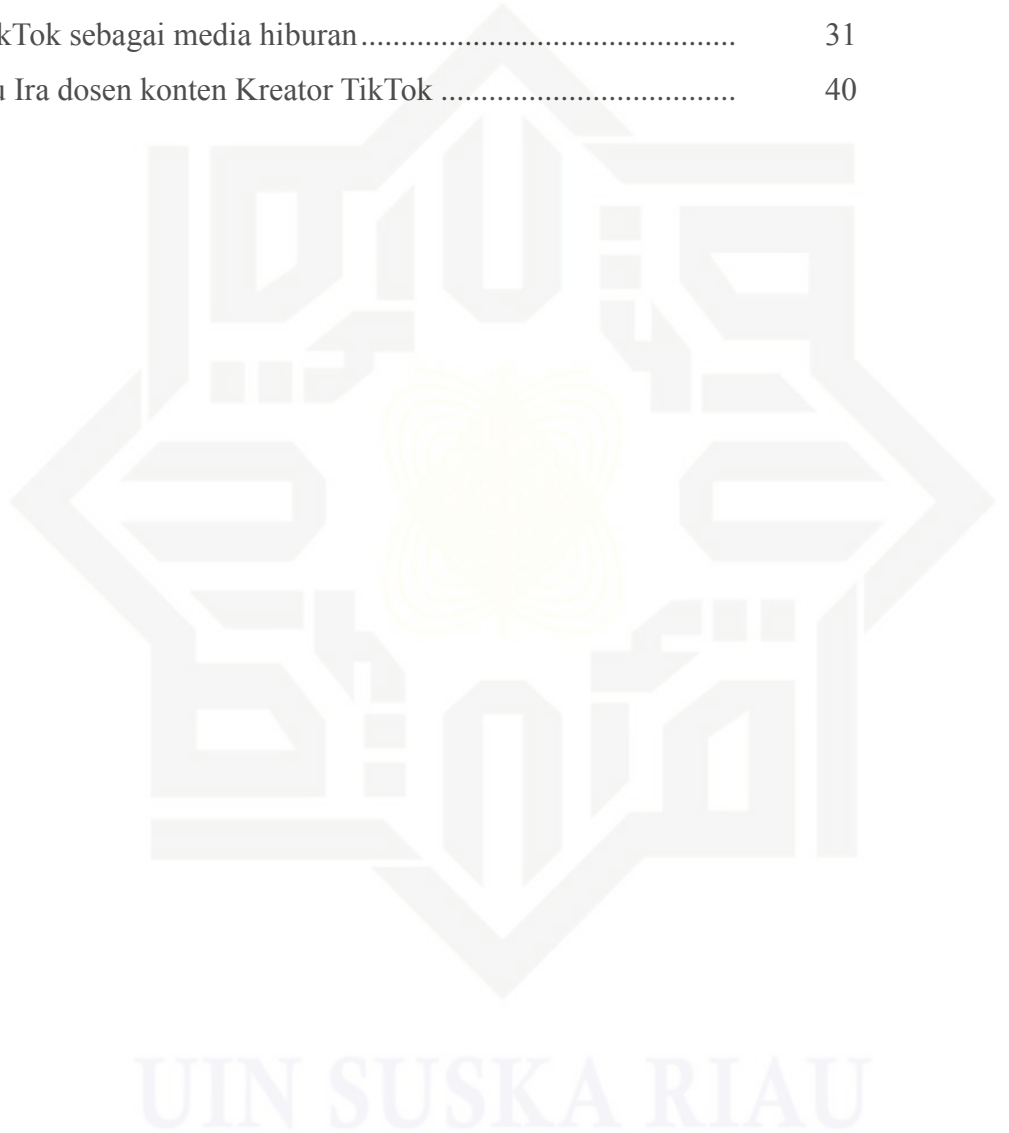
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	21
Tabel 5.1 Data Informan Penelitian .....	29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo TikTok .....	12
Gambar 2.2	Kerangka Pikir .....	18
Gambar 4.1	Logo Uin Suska Riau .....	25
Gambar 5.1	Akun TikTok Intan .....	28
Gambar 5.2	TikTok sebagai media hiburan .....	31
Gambar 5.3	Bu Ira dosen konten Kreator TikTok .....	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:Pedoman Wawancara
Lampiran II	:Dokumentasi Wawancara



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Salah satu platform media sosial yang saat ini banyak di gunakan oleh berbagai kalangan yaitu dari anak-anak sampai orang dewasa adalah TikTok. (Ananda Rizkyna Putri, 2024)

Di era digital ini, perkembangan teknologi informasi membawa dampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Media sosial merupakan platform di internet yang memungkinkan penggunanya mengekspresikan diri. Anda dapat berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain sambil membentuk ikatan sosial virtual. Salah satu platform media sosial yang sedang tren di kalangan pelajar adalah TikTok. Aplikasi TikTok merupakan platform jejaring sosial dan video asal Tiongkok yang resmi diluncurkan pada September 2016. Aplikasi Tiktok memberi pengguna kesempatan untuk membuat video pendek. Tiktok tidak hanya menjadi ruang kreativitas dan hiburan, tetapi juga menjadi sumber berita (IMP Barus, 2024)

Perkembangan media sosial yang terus meningkat kali ini menjadi sorotan Masyarakat dalam dan luar negeri fase dan era yang terus mengalami percepatan dalam penciptaan hal-hal baru termasuk sosial. Perkembangan media sosial terus menjadi elemen dalam Masyarakat untuk perubahan hipotesis pamungkas.

Media sosial yang saat ini di kuasai oleh para remaja mengikuti tren terkini di media sosial dan banyak di gemari terutama oleh remaja adalah media sosial khususnya oleh para pelajar remaja yang terus berjalan seiring berjalannya waktu dan perkembangan tiktok telah menjangkau seluruh perkembangan dunia termasuk Indonesia (Hayun Setiawana, 2022)

Media sosial TikTok telah menjadi salah satu platform paling populer saat ini, dengan hampir seluruh remaja aktif menggunakannya, terutama di kalangan mahasiswa. Kemajuan tren TikTok telah memberikan dampak yang signifikan, menjadikan platform media sosial ini sangat digemari oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Informasi yang dicari oleh mahasiswa di platform media sosial TikTok sangat bervariasi dan tentu saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Pemanfaatan media sosial TikTok ini dilakukan dengan baik karena mahasiswa memanfaatkannya sebagai sarana untuk mencari kontribusi di sektor pendidikan, khususnya sebagai sumber informasi yang mempermudah pencarian kebutuhan sehari-hari (Masda, 2024)

Dikalangan pelajar tiktok sangat familiar dan merupakan alat konsumsi untuk membuat konten tertentu, dan pelajar menggunakan tiktok dalam kehidupan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari tentu memiliki pengaruh yang sangat serius terhadap pembelajaran yang mereka laksanakan pengaruh yang di berikan tentunya memiliki ketajaman dan mengubah pola belajar individu dalam hal ini tentunya sama-sama memiliki arti penting dalam penggunaannya tidak tergantung dari kepribadian yang kita gunakan dalam mendeskripsikan tiktok.

Dengan membuat konten di tiktok kita akan mendapatkan respon yang beragam dan mendapatkan jumlah like yang tertera pada aplikasi tiktok. Berbagai tanggapan terus bermunculan selama konten dikonsumsi public di media sosial tiktok setelah bertahun-tahun di luncurkan aplikasi tiktok juga menjadi sorotan karena juga di gunakan oleh endid-endid untuk hal-hal yang mempengaruhi remaja khususnya dalam pembuatan konten tiktok, namun pada Juli 2018 aplikasi tiktok di blokir di Indonesia. KEMENKOMINFO telah memantau aplikasi ini selama berbulan-bulan dan menemukan banyak laporan yang mengeluhkan aplikasi tiktok ini akhirnya tiktok Kembali beroperasi di Indonesia pada bulan dan tahun yang sama sejak dilakukan pemblokiran. Dengan 2,853 laporan mengenai konten Pendidikan yang mempengaruhi anak-anak dibawah umur banyak orang yang berkontribusi untuk mengaktifkannya Kembali terutama dibidang Pendidikan. Membuka lebih lama ruang untuk pengguna dan melakukan banyak hal lain, selain itu tiktok sekarang juga harus ada di ponsel setiap anak muda terutama mahasiswa dan ini jelas memiliki dampak besar terhadap pola belajar mahasiswa.

Aplikasi TikTok dapat diunduh secara gratis di Play Store dan aplikasi lainnya, yang jelas menjadikannya sangat diminati oleh pengguna sosial media hingga dapat mempengaruhi cara siswa belajar. Pembangunan dan Penumbuhan Karakter, upaya untuk mewujudkan mahasiswa dalam era modern, dipengaruhi oleh masalah perkembangan yang terjadi saat ini, seperti aplikasi sosial media yang diluncurkan, konten di dalamnya, dan tujuan di balik peluncurannya. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan pemanfaatannya dalam berbagai bidang informasi akan menjadi katalisator untuk kemajuan lain. (Hayun Setiawana, 2022)

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Pemanfaatan TikTok

Tiktok adalah aplikasi berbagi video yang paling populer di sekolah, terutama siswa (Chandra Kusuma & Oktavianti, 2020). TikTok adalah salah satu situs media sosial dengan pertumbuhan paling cepat di seluruh dunia. TikTok memungkinkan penggunaannya membuat video pendek berdurasi lima belas detik dengan efek kreatif seperti endi, filter, dan filter. Aplikasi TikTok juga disukai oleh banyak orang di Indonesia, termasuk adik-adik. Namun, tidak banyak orang yang tahu bagaimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TikTok menjadi candu. Ada kemampuan untuk mengetahui bagaimana TikTok berkembang, mulai dari awalnya hingga saat itu menjadi sangat populer. merilis aplikasi video pendek Douyin. Dalam waktu satu tahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna dan menghasilkan 1 miliar tayangan video setiap hari. (Melly Septia Pardianti, 2022)

### 1.2.2 sumber informasi

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Meningkatkan minat Wanita Usia Subur (WUS) mendorong bagi WUS itu sendiri untuk selalu berusaha mencari informasi dalam berbagai bentuk. Sumber informasi itu dapat diperoleh dengan bebas mulai dari teman sebaya, buku-buku, film, video, bahkan dengan mudah membuka situs-situs lewat internet (Taufia, 2017).

Di era digital interkoneksi antar computer memunculkan konsep jejaring informasi karena dalam hal ini manusia sebagai pengguna teknologi informasi terhubung satu dengan yang lain dengan adanya pemahaman pertukaran informasi dimaksud. Dengan terbukanya saluran informasi, maka tidak adanya pembatasan terhadap akses informasi menyebabkan perubahan drastis dalam konstelansi kehidupan manusia. Tidak ada lagi penguasaan akan sumber informasi utama yang bisa menyesatkan dan menimbulkan kesimpangsiuran dalam informasi (Prisgunanto, 2018)

Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang di adakan (Notoatmodjo, 2003).

### 1.2.3 Mahasiswa

Mahasiswa adalah siswa di perguruan tinggi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012), "pengertian mahasiswa" adalah istilah yang digunakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk menggambarkan mahasiswa sebagai mahasiswa. Perguruan tinggi, di sisi lain, adalah lembaga pendidikan yang secara formal diberi wewenang untuk mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi. ( Wulan dan Abdullah, 2016: 56 )

Mahasiswa memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang secara resmi diberi tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan



mahasiswa untuk tujuan pendidikan yang tinggi. (Wulan dan Abdullah, 2014 : 56).

### 1.3 Ruang lingkup kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas ruang lingkup kajian yang di teliti pada penelitian ini membahas tentang Pemanfaatan TikTok sebagai Media Informasi Alternatif: Studi Kasus Mahasiswa Uin Suska Riau

### 1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pemanfaatan TikTok Sebagai Sumber Informasi Alternatif: Studi Kasus Mahasiswa Uin Suska Riau

### 1.5 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan pokok masalah di atas adalah untuk mengetahui Pemanfaatan TikTok sebagai Media Informasi Alternatif: Studi kasus Mahasiswa Uin Suska Riau

### 1.6 Manfaat penelitian

Penelitian diharapkan membawa manfaat teoritis dan praktis bagi peneliti dan masyarakat berdasarkan pokok masalah di atas:

#### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai dokumentasi ilmiah dan sumber informasi untuk membantu perkembangan ilmu pengetahuan, terutama bidang komunikasi.

Selain itu, penting bagi semua pihak yang terlibat dalam masalah pendidikan untuk memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengikuti pendekatan yang paling penting untuk mendidik generasi dan mempertahankan budaya.

#### b. Manfaat praktis

##### a) Bagi peneliti

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang "Pemanfaatan TikTok Sebagai Sumber Infoemasi Alternatif: Studi Kasus Mahasiswa Uin Suska Riau" dan memperluas pengetahuan kita.

##### b) Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada setiap orang tua dan membantu mereka memahami bagaimana mengasuh dan mendidik anak dengan cara yang berbudaya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan budaya bagi generasi dalam dunia yang semakin maju dan modernisasi

## d) Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai pedoman, arahan, acuan, dan bahan pertimbangan untuk membangun rancangan penelitian yang lebih relevan dengan penelitian ini.

### 1.7 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan pada penulisan proposal skripsi untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang disusun ringkas pada masing-masing bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini berisi penguraian secara rinci mengenai landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis, tinjauan studi sebelumnya, kerangka teori, konsep operasional, dan kerangka pikiran.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, proses pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan secara detail gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang menjadi 5endi.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai temuan-temuan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah bagian yang penting digunakan dalam penelitian karena penelitian terdahulu dapat berguna untuk membandingkan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sehingga penelitian terdahulu mampu mendukung adanya kekuatan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat adanya referensi dari penelitian sebelumnya. Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu antara lain

1. Jurnal yang berjudul **“Penggunaan TikTok sebagai media informasi baru bagi Gen Z”** di teliti oleh Ramdani Bur, Fitria Ayuningtyas, dan Munadhil Abdul Muqstith pada tahun 2023. Metode penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Temuannya menunjukkan bahwa TikTok telah menjadi media informasi baru dan populer di mana penggunaannya berbagi pengetahuan, wawasan, dan informasi di berbagai bidang. Aplikasi TikTok memberikan dampak yang sangat besar bagi Masyarakat Artinya, informasi yang diperoleh dari aplikasi TikTok memberikan kepercayaan kepada masyarakat yang terpapar informasi yang menarik minatnya,. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana TikTok menjadi media informasi bagi Generasi Z. Era informasi, teknologi, dan internet semakin memudahkan masyarakat dalam mencari informasi. Pertukaran informasi dapat dengan mudah dilakukan melalui website dan berbagai platform media sosial. Salah satu yang sedang naik daun dengan peningkatan jumlah pengguna sebanyak 4.444 adalah aplikasi TikTok. Aplikasi media sosial berbagi video besutan Bytedance ini terus berkembang. Menurut Databox, jumlah pengguna di seluruh dunia diperkirakan akan mencapai 1,4 miliar pada tahun 2022. Menurut data Business of Apps tahun 2021, hampir 60% penggunaannya adalah Generasi Z. TikTok telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan fenomena penggunaan aplikasi TikTok sebagai media informasi baru bagi Generasi Z pada studi kasus di Kelurahan Lago.

2. Jurnal yang berjudul **“PENGELOLAAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI”** yang di teliti oleh Melly Septia Pardianti, Velantin Valiant. Pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teori media baru dan terdapat beberapa konsep yang terkait dengan penelitian ini yaitu komunikasi, media sosial, manajemen, konten, TikTok, media informasi dan pengetahuan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi dan kepustakaan. Informan kunci, pembuat konten, pemilik akun @iben\_ma, dan informan di tim yang memiliki akun tersebut. Keabsahan data akan dikonfirmasi melalui metode triangulasi. Kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah unsur-unsur komunikasi seperti sumber, pesan, media, penerimaan, pengaruh, dan umpan balik sangat penting dalam pengelolaan konten TikTok sebagai media informasi edukasi (konten pada akun @iben\_ma Studi deskriptif manajemen. Karena adanya unsur komunikasi, sangat berguna dalam menyediakan konten yang menciptakan komunikasi efektif. TikTok adalah salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Aplikasi TikTok juga populer di kalangan berbagai kalangan di Indonesia, termasuk para selebritis. Sama halnya dengan akun @iben\_ma yang mengemas konten informatif edutainment, akun @iben\_ma mendapat respon positif dari pemirsa karena mengemas konten informatif dengan edutainment.
3. Jurnal yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Madrasah Tsanawiyah Bina Insani”** yang di teliti oleh Rizki Anggita, Fakhur Rozi dan Syahrul Abidin pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk memenuhi kebutuhan informasi remaja Seminari Bina Insani Tzanawiya. Teori yang digunakan berdasarkan kepraktisan dan kepuasan, dan metode penelitian berdasarkan kuantitas. Berdasarkan hasil survei, tingkat penggunaan aplikasi Tik-Tok dalam memenuhi kebutuhan informasi generasi muda Seminari Teologi Bina Insani Tzanawiya adalah mereka sangat sering menggunakan aplikasi Tiktok dengan mayoritas responden sebanyak 10 kali dalam sehari. Telah menggunakan aplikasi Tik-Tok lebih dari satu kali. Kebutuhan akan informasi melalui aplikasi Tik Tok dibuktikan dengan minat generasi muda Seminari Tzanawiya dalam memperluas ilmu, memperoleh informasi, memperoleh pengalaman baru, serta memperluas wawasan dan berinteraksi dengan teman-teman baru. Para remaja Madrasah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tzanawiya Bina Insani juga menerima berita tentang kejadian lokal melalui aplikasi Tik Tok. Selain itu para generasi muda Seminari Bina Insani Tswaniya juga dapat memperoleh solusi permasalahannya di aplikasi Tiktok sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasinya, dan generasi muda Seminari Bina Insani Tswaniya juga dapat memperoleh informasi dan jawaban menarik yang dapat anda temukan informasi berguna dan bersantai. kehidupan sehari-hari Anda.

4. Jurnal yang berjudul **“Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara”** yang di teliti oleh Ginting dan Tri Vosa pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi penggunaan aplikasi TikTok dikalangan remaja di kabupaten Berastagi dan mengetahui hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan pemenuhan kebutuhan informasi remaja di kabupaten Berastagi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori use and gratifications yang menitikberatkan pada penggunaan media untuk mencapai pemuasan kebutuhan. Penelitian dilakukan di Kabupaten Berastagi, tempat tinggal generasi muda. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengambilan sampel: proporsional stratified random sampling, purposive sampling, dan random sampling. Penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 97 responden dari total populasi 3872 dengan menggunakan metode Taro Yamane. Sedangkan untuk metode pengumpulan data, penelitian lapangan dilakukan melalui studi kepustakaan dan penyebaran kuesioner, serta dilanjutkan dengan metode analisis seperti uji validitas, uji reliabilitas, tabel tunggal, tabulasi silang, uji hipotesis, dan uji efisiensi judgement. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, dilakukan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan pemenuhan kebutuhan informasi remaja di kabupaten Berastagi.
5. Jurnal yang berjudul **“Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Distribusi Informasi Alternatif Media Inspira TV”** yang di teliti oleh Novanca Nafista pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas status penggunaan TikTok di media Inspira TV, mulai dari latar belakang penyebaran informasi menggunakan TikTok, hingga konstruksi TikTok, dan strategi pemanfaatan media Inspira TV menggunakan TikTok. Rephrase Kajian ini didasarkan pada teori empat elemen konstruksi sosial teknologi (SCoT) yang dipopulerkan oleh Bijker dan Pinch. Teori ini berpendapat bahwa keberadaan teknologi merupakan hasil konstruksi sosial, dan media berperan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengkonstruksi fenomena yang terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian ini, karena media Inspira TV yang menggunakan dan membangun TikTok dipengaruhi oleh fenomena masyarakat yang juga menggunakan TikTok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivis. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan non-numerik. Data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dan 4.444 dokumen tangan pertama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media Inspira TV merupakan media alternatif untuk menyebarkan informasi, didukung oleh empat elemen teori SCoT: kelompok sosial yang relevan, fleksibilitas interpretasi, penutupan dan definisi, serta konteks yang lebih luas. Perkembangan teknologi komunikasi mungkin memerlukan media arus utama untuk dapat mengikuti arus perkembangan teknologi. Berdasarkan perubahan yang ada, para pelaku industri media secara tidak langsung dituntut untuk melakukan perubahan dalam berbagai hal. Selama dua tahun terakhir, seiring popularitas media sosial TikTok yang berhasil menyita perhatian masyarakat, banyak perusahaan media yang memanfaatkan peluang yang ada. Salah satunya adalah media televisi digital Inspira TV, dan TikTok juga digunakan sebagai media distribusi informasi alternatif.

6. Skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PARAFRASE BAGI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU”** di teliti oleh KIKI VERONIKA pada tahun 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana siswa menggunakan TikTok sebagai alat pembelajaran. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan jejaring sosial Tiktok sebagai alat pembelajaran tertulis dengan memasukkan konten akademik atau informasi yang mereka cari di halaman Tiktok. Rephrase Agar siswa dapat mencari informasi/penjelasan sederhana untuk belajar, menjadikan jejaring sosial Tiktok sebagai sumber informasi tambahan yang diperlukan untuk mempelajari parafrase, dan menjadikan jejaring sosial Tiktok sebagai sumber belajar tanpa merasa bosan. Pandemi global virus corona telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang dulunya dilakukan secara offline (tatap muka), kini pembelajaran dilakukan secara online (melalui jaringan). Tentu saja, hal ini mengasumsikan bahwa siswa menggunakan berbagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

platform multimedia. Salah satunya menggunakan jejaring sosial Tiktok.

7. Skripsi yang berjudul **“PEMANFAATAN AKUN TIKTOK @KOMPAS.COM SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI”** yang di teliti oleh Yuliza Tri Rizki pada tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis keunggulan akun TikTok @kompas.com sebagai media penyebaran informasi. Indonesia memiliki banyak sekali pengguna aktif media sosial sehingga banyak perubahan yang terjadi di berbagai bidang, termasuk jurnalisme. Salah satunya adalah pemanfaatan media sosial sebagai salah satu elemen distribusi konten. Hal ini berdampak pada berbagai platform seperti aplikasi TikTok. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Konsep penelitian ini adalah penggunaan akun TikTok didukung oleh teori media baru McQuail, yaitu penggunaan Internet berdasarkan karakternya yang fleksibel dan interaktif, fitur privat dan publik, berbagi dan teknologi. Bertukar informasi, ide dan pengalaman serta mengembangkan kepribadian yang positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Tujuan penggunaan TikTok Kompas.com sebagai media penyebaran informasi adalah untuk mendapatkan berita dan informasi terkini serta terhindar dari misinformasi dan berita bohong, karena informasi dan berita dapat dengan mudah dibagikan di platform TikTok. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengikut TikTok @kompas.com berpendapat bahwa penggunaan media baru oleh Kompas.com sangat membantu dalam mempermudah akses informasi terkini dan memerangi berita bohong di media sosial TikTok.
8. Skripsi yang berjudul **“Aplikasi Tiktok Sebagai Media Informasi Berita Lokal”** yang diteliti oleh Gina Nurfitri pada tahun 2024. Penelitian ini mengkaji peran aplikasi TikTok sebagai media informasi berita local melalui studi kasus akun media online @infobdgbaraticma hi yang memberitakan penyerangan pisau terhadap seorang anak berusia 12 tahun di Cimahi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas aplikasi Tiktok dalam menyebarkan informasi berita lokal. Penelitian ini didasarkan pada teori media baru. Metodologi penelitian yang digunakan terdiri dari analisis konten dan wawancara dengan pengguna TikTok dan komunitas lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok berperan penting dalam menyebarkan informasi berita lokal. Aplikasi TikTok telah menjadi fenomena global, merambah ke banyak bidang kehidupan, termasuk sebagai platform penyampaian informasi berita lokal, namun juga memicu perdebatan



mengenai keakuratan berita dan reaksi masyarakat. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan penggunaan TikTok sebagai sumber berita lokal yang peka terhadap aspek keberagaman, efektivitas, dan dampak terhadap komunitas lokal. TikTok juga memiliki potensi besar sebagai media informasi berita lokal, namun juga menghadapi tantangan dalam hal efektivitas dan keragaman konten. Implikasi dari temuan ini menyoroti pentingnya mengembangkan regulasi media dan literasi media yang lebih baik ketika menggunakan TikTok sebagai sumber berita lokal.

9. Jurnal yang berjudul **“PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI MEDIA MASSA”** yang di teliti oleh M. Sultan Prawira Yoga, Asep Saeful Muhtadi dan Encep Dulwahab pada tahun 2021. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Temuan penelitiannya adalah (1) Strategi TikTok dalam menyebarkan informasi melalui media sosial; (2) proses penyebaran informasi dan langkah-langkah AyoBandung.com dalam menyebarkan informasi melalui TikTok; (3) kendala apa pun yang mungkin Anda temui dalam menyebarkan informasi melalui akun media sosial TikTok AyoBandung.com Anda; TikTok adalah salah satu media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia TikTok juga memungkinkan Anda membuat video pendek berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Teori yang digunakan adalah New Media karya Pierre Lévy yang menjelaskan perkembangan media baru.
10. Jurnal yang berjudul **“Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sumber Informasi Berita Bagi Mahasiswa FIS UIN Sumatera Utara Medan”** yang di teliti oleh Dyah Atika Parapat dan Anang Anas Azhar pada tahun 2024. Studi ini mengkaji tantangan penggunaan media sosial TikTok sebagai sumber berita bagi pelajar, khususnya stagnasi atau penurunan konsumsi berita yang terus berlanjut, dampak algoritme, verifikasi kebenaran informasi, dan tanggung jawab pengguna TikTok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media sosial TikTok digunakan sebagai sumber berita oleh mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan dan validasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bagaimana siswa menggunakan TikTok untuk mengakses informasi tentang tren terkini di berbagai bidang dan mengevaluasi tingkat kepercayaan dan keakuratan informasi yang mereka terima. Meskipun TikTok merupakan sumber informasi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cepat dan mudah diakses, pelajar perlu meningkatkan keterampilan digital mereka untuk menyaring informasi dan menghindari penyebaran berita palsu. Selain itu, terdapat faktor pendorong penggunaan media sosial TikTok sebagai sumber berita bagi pelajar: aksesibilitas, interaktivitas, kreativitas, dan pembaruan waktu nyata. Disinsentif untuk juga mencakup kurangnya kredibilitas, standar jurnalistik, masalah peraturan, kedalaman konten berita, dan kurangnya literasi digital di antara pengguna

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Tiktok



Gambar 2.1 Logo TikTok

Menurut Aji Wisnu Nugroho (2018: 434), tik tok adalah aplikasi yang memiliki kemampuan untuk memberikan efek endidi yang unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek yang menarik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Aplikasi ini memiliki banyak konten video yang sangat mudah untuk dibuat dan dapat menarik perhatian banyak orang. Dengan melihat, menghafal, dan meniru, pengguna dapat membuat video bebas, memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik, dan menjadi contoh bagi pengguna lainnya untuk menyampaikan ide-ide kreatif mereka kepada viewers yang tinggi. (Deriyanto & Qorib dalam Adisaputra, Budyartati & HS, 2018: 3).

Aplikasi TikTok memiliki banyak fitur yang menarik, seperti stiker, efek, suara, berbagi, dan kemampuan untuk bertukar pesan dengan pengguna lain. Aplikasi TikTok memiliki berbagai macam konten, dimulai dari konten edukasi yang mengajarkan, memasak, menggambar, menjahit, dan banyak manfaat lainnya. Tik tok memiliki banyak hal baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di dalamnya, tetapi banyak konten yang tidak boleh dilihat oleh anak-anak di bawah umur.

Penggunaan aplikasi tiktok tanpa pengawasan orang tua dapat menyebabkan anak-anak mencontoh hal-hal yang mungkin tidak sesuai untuk seumuran mereka. Selain itu, penggunaan aplikasi tik tok yang berlebihan dapat membuat anak sulit untuk mengendalikan banyak hal yang seharusnya bisa mereka lakukan sendiri. Seorang anak yang sudah kecanduan handphone biasanya akan sulit dinasihati karena mereka menjadi malas melakukan rutinitas di rumah, marah saat diingatkan untuk bermain handphone, dan bahkan tidak memenuhi kewajiban mereka sendiri.

### 2.2.2 Sejarah TikTok

Aplikasi tik tok berasal dari China, diluncurkan pada awal September 2016 oleh pengusaha endidi Zhang Yiming, pendiri perusahaan teknologi ByteDance. Aplikasi ini sebelumnya dikenal di seluruh dunia dengan nama Douyin.

Dengan menggunakan aplikasi TikTok, Anda dapat membagikan video 15 detik ke semua pengguna lainnya. Siapa yang mengira aplikasi ini akan sangat disukai oleh pengguna sehingga menjadi salah satu yang palingpopuler di negara asalnya? Setelah berhasil meluncurkan aplikasinya di negara asalnya, ByteDance akhirnya berusaha memperkenalkan aplikasi tersebut ke masyarakat di seluruh dunia. ByteDance akhirnya memutuskan untuk mengganti nama Douyin dengan TikTok.

TikTok menjadi salah satu aplikasi paling viral di Indonesia pada tahun 2018. Pada 3 Juli 2018, aplikasi ini diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) karena dianggap tidak memiliki konten pendidikan. Namun, aplikasi tik tok endidi tersedia untuk diunduh hanya sebulan kemudian, pada Agustus 2018. Meskipun tidak ada banyak pengguna, tik tok hanya memiliki 30,7 juta pengguna di Indonesia, melampaui rekor sebelumnya pada Juli 2020. Selain itu, aplikasi tik tok telah diunduh oleh lebih dari 100 juta orang di Google Play Store.

Menjadi salah satu platform paling populer saat ini jelas bukan hal yang mudah. Seperti yang disebutkan sebelumnya, tik tok telah menghadapi beberapa tantangan. TikTok juga menghadapi persaingan dari platform serupa, Musical.ly. Terakhir, pada November 2017, tik tok mengakuisisi Musical.ly dengan nilai Rp 13,6 miliar, mengakhiri kepanikan mereka.



### 2.2.3 Fungsi Media Sosial Tik Tok

TikTok adalah platform media sosial yang dapat digunakan untuk bersenang senang, meningkatkan kemampuan, berteman, menumbuhkan ke percaya diri, dan menunjukkan bakat. Dengan mengikuti tren terbaru, seseorang dapat menjadi artis TikTok. (Tri Buana, p. 7).

TikTok adalah aplikasi yang digunakan orang untuk membuat berbagai video konten berdasarkan mood mereka. Oleh karena itu, perasaan mereka juga memengaruhi cara mereka menggunakan media sosial seperti TikTok. Banyak orang, terutama remaja dan pelajar, menggunakan media sosial seperti TikTok. Mereka membuat video tentang berbagai topik yang mereka minati dengan menggunakan aplikasi tiktok. Selain itu, dapat digunakan sebagai platform hiburan, ajang berkompetisi, dan platform untuk mempromosikan bisnis. (Ninda Beny Asfuri, 2023)

### 2.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Tik Tok

Faktor internal dan eksternal adalah dua komponen penggunaan tik tok, menurut Mulyana. Perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (endi), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan, minat dan keinginan, dan hal-hal baru dan familiar adalah faktor internal. (Deriyanto & Qorib, 2019:80)

### 2.2.5 Teori use and gratification

Teori Use and Gratification ini di kemukakan oleh Katz, Blumer, dan Gravetich yang mengacu pada empat tipologi kebutuhan menurut McQuail. Teori ini meyakini bahwa audiens memiliki ke inginan secara psikologis dan sosial memenuhi kebutuhan mereka(Katz et al, 1973).

Letiga ilmuan ini menyatakan bahwa orang secara aktif mencari media untuk menghasilkan kepuasan atau hasil tertentu. Denis Mcquail (2020)dalam bukunya Maa Communication Theory juga menegaskan bahwa gagasan pola penggunaan media oleh khalayak bergantung pada kesenangan, kebutuhan, dan keinginan hamper sama tujuannya dengan riset media itu sendiri(McQuail dan Deuze, 2020)

Teori ini menyatakan bahwa orang yang menggunakan media berfungsi secara aktif dalam memilih dan memakai media tersebut. Pengguna media berupaya menemukan sumber media yang terbaik dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dengan kata lain, teori Uses and Gratifications menganggap bahwa pengguna memiliki pilihan lain untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Inti dari teori Uses and Gratifications menguraikan mengenai cara orang memilih media yang mereka gunakan, yang didasari oleh kepuasan, keinginan, kebutuhan, dan alasan yang menjadi dasar pilihan media tersebut. Karakteristik audiens yang proaktif dalam menggunakan media membuat mereka lebih selektif



dalam menentukan pesan media yang dibutuhkan, sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens adalah salah satu metode yang mereka pakai untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Katz, Blummer, & Gerivitch menjelaskan tentang asumsi dasar dari teori Uses and Gratifications, yaitu:

1. Pengguna media dianggap aktif jika penggunanya memiliki orientasi dan tujuan dalam penggunaan media yang mereka gunakan.
2. Penggunaan media memiliki inisiatif dalam mengaitkan kebutuhannya akan kepuasan media tertentu yang mereka pilih bergantung pada
3. penggunanya. Setiap media berlomba-lomba dengan sumber kebutuhan lainnya.
4. Pengguna media memiliki kesadaran diri yang cukup dalam menggunakan media mereka, minat, motif, sehingga para pengguna bisa memberikan gambaran yang akurat tentang kegunaan media yang di pilih kepada peneliti.
5. Penilaian mengenai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

Pada asumsi yang menyatakan bahwa khalayak dianggap aktif dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan sangat ditonjolkan. Setiap individu memiliki derajat aktivitas dalam pemanfaatan media mereka. McQuail, dkk. Mengidentifikasi beberapa kebutuhan dan gratifikasi khalayak, yaitu:

1. Diversion, yaitu melepaskan diri dari rutinitas dan permasalahan sehari-hari.
2. Personal relationships, yaitu pemanfaatan media sebagai pengganti keberadaan orang lain (companionships).
3. Personal identity, yaitu sebagai cara untuk meningkatkan/memperkuat nilai-nilai individu.
4. Surveillance, yaitu informasi dari media yang dapat membantumengatasi sesuatu. (R., 2022)

### 2.2.6 Sumber Informasi

Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi Tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja (Notoatmodjo, 2003).

Menurut Rohmawati (2011) dalam Taufia (2017) keterpaparan informasi kesehatan terhadap individu akan mendorong terjadinya perilaku kesehatan. Roger (1983) dalam Rahmawati (2015) menyatakan bahwa sumber informasi ini yang mempengaruhi kelima komponen (Self Efficacy, response 7 effectiveness, severity, vulnerability, dan fear), yang kemudian akan mendapatkan salah satu dari adaptive coping response (contoh: sikap atau niat dalam berperilaku) atau maladaptive coping response (contoh: menghindar, menolak). Teori tersebut dikatakan bahwa semakin



1. seseorang mendapatkan informasi dari berbagai sumber maka kecenderungan seseorang akan mengambil sikap yang baik pula mengenai suatu hal.

1.1. Macam-macam sumber informasi Ircham (2003) dalam Susanti (2011) macam-macam media informasi:

a. Media elektronik

Media elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan berbeda-beda jenisnya antara lain:

1) Televisi

Penyampaian pesan atau informasi-informasi kesehatan melalui media televisi dalam bentuk sandiwara, sineton, forum diskusi atau tanya jawab sekitar masalah kesehatan, pidato (ceramah), kuis, atau cerdas cermat dan sebagainya.

2) Radio

Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui radio juga dapat bermacam-macam bentuknya, antara lain obrolan (tanya jawab), sandiwara radio, ceramah.

3) Video

Penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan dapat melalui video.

4) Internet

Informasi dalam internet adalah informasi tanpa batas, informasi apapun yang dikehendaki dapat dengan mudah diperoleh.

b. Media cetak

Media cetak sebagai alat bantu menyampaikan pesan-pesan Kesehatan sangat bervariasi, antara lain sebagai berikut:

1) Booklet ialah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku-buku, baik berupa tulisan maupun gambaran

2) Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat. Isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi.

3) Selebaran bentuknya seperti leaflet tetapi tidak berlipat

4) Lembar balik, media penyampaian pesan atau informasi-informasi Kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan lembar baliknya berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

5) Poster ialah bentuk media cetak yang berisi pesan-pesan informasi Kesehatan yang biasanya ditempel ditembok, di tempat umum, kendaraan umum



### 2.2.6.1 Mahasiswa

Mahasiswa adalah siswa di perguruan tinggi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012), "pengertian mahasiswa" adalah istilah yang digunakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk menggambarkan mahasiswa sebagai mahasiswa. Perguruan tinggi, di sisi lain, adalah lembaga pendidikan yang secara formal diberi wewenang untuk mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi. (Wulan dan Abdullah, 2016: 56).

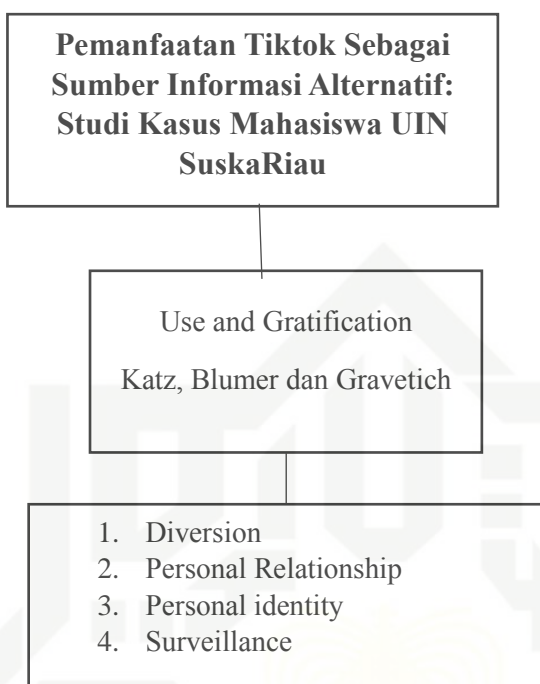
Selama kuliah, tanggung jawab utama setiap mahasiswa adalah mengikuti kegiatan akademik dan menyelesaikan kuliah tepat waktu. Mahasiswa mengalami satu pengalaman yang lebih dewasa daripada remaja yang masih bersekolah di SMA. Sekarang mereka mencoba menata hidup mereka dan mencari peluang untuk sukses di masa depan. Mahasiswa memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan perguruan tinggi adalah Lembaga pendidikan yang secara resmi diberi tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa untuk tujuan pendidikan yang tinggi. (Wulan dan Abdullah, 2014 : 56).

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017: 92). Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti tentang Pemanfaatan TikTok Sebagai Sumber Informasi Alternatif: Studi Kasus Mahasiswa UIN Suska Riau. Berikut Kerangka Berpikir di tinjau dari dasar penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Penelitian adalah bagian penting dari pengetahuan untuk memainkan peran penting dalam pembangunan ilmu pengetahuan. Pentingnya penelitian, menurut Bungin (2001). Mengembangkan berarti mempertahankan dan mengembangkannya. Dalam situasi seperti ini, fungsi penelitian memiliki kapasitas untuk mengubah ilmu pengetahuan menjadi lebih canggih, lebih aplikatif, dan lebih aksiologis bagi masyarakat. (Fadli, 2021)

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan membuat gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan perspektif terinci dari informan, dan melakukannya dalam lingkungan alami. (Walidin. Saifullah & Tarbani. 2015 : 77)

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena di dunia nyata (alamiah). Chariri (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada konsep penelitian lanjutan dan mencakup penelitian yang berfokus pada identitas dan sejumlah kasus atau satu kasus. Denzin dan Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan kontemporer untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan menceritakan aktivitas yang dilakukan serta bagaimana aktivitas tersebut memengaruhi kehidupan orang. Penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat post positivisme karena berguna untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawan eksperimen). Peneliti menggunakan instrument kunci dalam pengambilan sampel, menggunakan Teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), menggunakan teknik snowball dan purposive dalam analisis data. penelitian kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Ini karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah membuat fakta atau fenomena mudah dipahami dan memungkinkan untuk menghasilkan hipotesis baru dengan menggunakan modelnya (Hennik, Hutter & Bailey, 2020 : Sarmanu)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Oktober 2024 pada jam 14.00

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Data penelitian yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti disebut sebagai sumber data. Ada kemungkinan bahwa satu atau lebih sumber data diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jumlah sumber data yang diperlukan sangat bergantung pada seberapa banyak data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data yang dihasilkan oleh sumber data akan ditentukan oleh apakah itu termasuk data primer atau data sekunder. Data primer diperoleh dari

sumber asli atau sumber pertama, sedangkan data sekunder diperoleh dari penyajian pihak lain (Wahidmurni, 2017). Subjek dari mana data dapat diperoleh dikenal sebagai sumber data penelitian. Jenis data ada dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data yang langsung diberikan kepada orang yang mengumpulkannya disebut data primer. Data dalam penyusunan ini dikumpulkan secara langsung dari lokasi penelitian atau sumber pertama (Sugiyono, 2016:308). Pasangan yang akan menikah, keluarga mereka, dan kepala Desa Paya di Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie adalah subjek utama penelitian ini. Umi Narimawati (2008:98) menggambarkan data primer sebagai "data yang berasal dari sumber asli atau pertama." Data tidak tersedia dalam format terkompilasi atau file-file. Wawancara akan dilakukan dengan informan yang berkomunikasi melalui video call setiap hari untuk mendapatkan data penting untuk penelitian ini. Orang-orang yang kita gunakan sebagai objek penelitian atau orang-. (Pratiwi,2017).

Data primer adalah data informasi yang tidak diproses dan dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Peneliti

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data primer melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus (Sari & Zefri,2019)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jurusan
1	Anggun Yunita Fatma	Perempuan	Hukum Keluarga
2	Septia Nur Syahbani	Perempuan	Manajemen
3	Aprilia Lilisa	Perempuan	Manajemen Dakwah
4	Intan Nuraini	Perempuan	Ilmu Hukum
5	M. Kemal	Laki-laki	Manajemen Dakwah

Table 3.1 Informan Penelitian

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225), buku, skripsi, dan jurnal yang relevan adalah contoh sumber data sekunder, yang berasal dari sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti dokumen. (Sari & Zefri,2019).

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa Teknik pengumpulan data yaitu Teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga Teknik pengambilan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian diamati melalui teknik observasi. Dalam pengamatan tersebut, peneliti dapat terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Menurut Fuad & Supto (2013: 11), teknik dasar untuk penelitian kualitatif adalah observasi. Selama tahap awal penelitian kualitatif, observasi grand tour sudah dilakukan. Metode observasi terdiri dari pengamatan atau pengindraan langsung suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dengan melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi, peneliti juga dapat melibatkan diri secara langsung dalam pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Yusra, Zulkarnain, Sofino.2021)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. wawancara

Teknik wawancara merupakan Teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan partisipan. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memungkinkan wawancara dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui zoom, whatsapp, dan lain-lain. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dengan maksud menggali berbagai informasi seputar focus masalah penelitian.

Menurut Saroso (2017:47) Salah satu metode yang paling umum untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif adalah wawancara. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang beragam dari individu yang diwawancarai dalam berbagai situasi dan konteks. Tetapi wawancara harus digunakan dengan hati-hati dan data dari sumber lain harus ditriangulasi. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para partisipan agar mereka dapat mengajukan pertanyaan dengan lebih akurat. Selain itu, metode wawancara memungkinkan para partisipan untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan secara langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan yang diajukan kepada mereka. (Yusra, Zulkarnain, Sofino.2021)

## 3. Dokumentasi

Wawancara adalah metode yang paling umum untuk mengumpulkan sebuah data penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi dari individu yang diwawancarai dalam berbagai konteks dan situasi. Namun, wawancara harus dilakukan dengan hati-hati dan data harus ditriangulasi dengan informasi dari sumber lain. Untuk mengajukan pertanyaan dengan lebih akurat, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para partisipan, yang memungkinkan mereka untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan secara langsung, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dilakukan atas permintaan seorang peneliti. Selanjutnya, studi dokumentasi dapat didefinisikan sebagai endid pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang dipublikasikan oleh endidi yang menjadi subjek penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dengan endidi karena lebih mudah mendapatkan data yang diperlukan dari lokasi penelitian dan informasi yang diperoleh dari wawancara akan lebih jelas didokumentasikan dalam dokumen. Peneliti menggunakan triangulasi untuk memeriksa validitas dan keabsahan data. Sugiyono (2017:273) mengatakan bahwa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data (Yusra, Zulkarnain, Sofino.2021)

### 3.5 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara jumlah yang terjadi pada subjek penelitian dan jumlah yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas bergantung pada kepastian apakah hasil penelitian benar dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara keseluruhan. Validitas internal dan eksternal adalah dua standar validitas. Validitas internal berkaitan dengan seberapa jauh alat ukur mencerminkan obyek yang akan diukur dalam penelitian tertentu. Validitas eksternal lebih berkaitan dengan seberapa baik alat ukur digunakan untuk berbagai penelitian.

Dalam pengujian krebilitas, triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data ini dideskripsikan, dikategorikan, dan akhirnya diminta kesepakatan dari anggota untuk mencapai kesimpulan. Teknik ditriangulasi dengan memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Keefektifan waktu terkait dengan triangulasi waktu. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar dan tidak terganggu akan lebih kredibel. (Pratiwi, Shapra & Fitri, 2023)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan, analisis data kualitatif harus dilakukan sejak data pertama dikumpulkan. Analisis data dilakukan di setiap fase penelitian untuk menentukan masalah dan fokus penelitian, mempertajam fokus, dan memastikan validitas data. Selanjutnya, di akhir fase penelitian, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan akhir.

Dinamis penelitian kualitatif dan tujuannya untuk mencapai pemahaman yang mendalam merupakan konsekuensi logis dari analisis data yang diharapkan dan berkelanjutan ini. Analisis yang berlapis dan berkelanjutan dapat digunakan untuk menemukan kedalaman, sehingga hasil analisis pada tahap sebelumnya dapat digunakan untuk mengeksplorasi lebih lanjut data pada tahap berikutnya. Dengan demikian, penggalian data dapat mencapai dasar yang mendalam dari kenyataan.

Analisis data kualitatif biasanya menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya. Dengan cara yang sama, seperti metode penelitian kualitatif, tujuan teknik analisis data ini adalah untuk mempelajari lebih jauh tentang fenomena tertentu.

Pastinya, metode ini digunakan dalam penelitian yang datanya berupa penjelasan atau penekanan pada masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial. Selain teknik penggalan data, pengumpulan data di lapangan juga berkaitan dengan sumber dan jenis data yang digunakan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah (1) kata-kata dan (2) tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti foto, dokumen atau sumber data tertulis, dan statistik. Kata-kata dan tindakan individu yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.

Pengambilan foto, film, kaset video/audio, atau catatan tertulis adalah cara utama untuk menyimpan sumber data utama. Namun, sumber data tambahan dari sumber tertulis dapat dikategorikan menjadi arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan buku dan majalah ilmiah (Moleong, 2000:112-113). Oleh karena itu, tampaknya catatan lapangan sangat penting untuk digunakan selama pengumpulan data di lapangan karena ia merupakan alat utama yang melekat pada berbagai metode pengumpulan data kualitatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

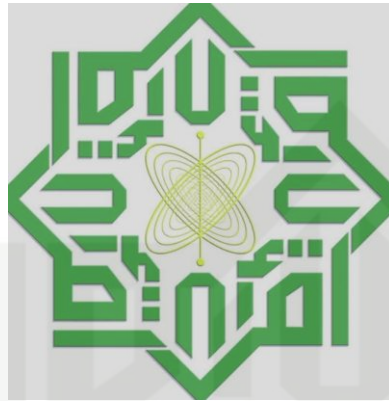
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

### 4.1 Sejarah Uin Suska Riau



Gambar 4.1 Logo Uin Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dikenal sebagai *جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو* dalam bahasa Arab dan *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* dalam bahasa Inggris. UIN Suska adalah hasil dari pengembangan dan peningkatan status akademik Institut Agama Islam Negeri Universitas (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yang secara resmi dikukuhkan pada 4 Januari 2005 dengan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru, yang merupakan induk dari Universitas Islam Suska Riau (UIN Suska), didirikan pada tanggal 16 September 1970 dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Pada tanggal 16 September 1970, Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan menandatangani piagam dan melantik Prof. H. Ilyas Muhammad Ali sebagai Rektor pertama institusi tersebut.

Pada awalnya, IAIN Susqa berasal dari beberapa fakultas Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan. Fakultas-Fakultas tersebut termasuk Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru,

Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur di Pekanbaru. Dengan persetujuan pemerintah daerah, Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru diberi nama Sulthan Syarif Qasim. Nama ini merujuk pada Sulthan ke-12 atau terakhir dari Kerajaan Siak Sri Indrapura, yang juga merupakan nama seorang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pejuang nasional dari Riau. Dia diberi nama karena jasa-jasa dan pengabdianya kepada negara, termasuk di bidang pendidikan.

Pada awalnya, IAIN Susqa Pekanbaru berlokasi di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, yang sekarang bernama Jl. Teratai. Kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur, dan kemudian kembali ke Jl. Pelajar, yang sekarang bernama Jl. K.H. Ahmad Dahlan. Bangunan pertama, seluas 840 m<sup>2</sup> di atas tanah berukuran 3,65 Ha, dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah. Pada 19 Juni 1973, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, meresmikannya.

IAIN Susqa hanya memiliki tiga fakultas saat didirikan: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun, IAIN Susqa mengembangkan diri sejak tahun 1998 dengan mendirikan Fakultas Dakwah dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini awalnya berasal dari Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin saat ini. Program Pascasarjana/PP IAIN SUSQA Pekanbaru didirikan pada tahun 1997.

Di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan diskusi dengan ulama dan cendikiawan di seluruh propinsi Riau memicu keinginan untuk memperluas bidang studi. Rekomendasi dibuat selama tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Setelah rapat senat IAIN Susqa pada 9 September 1998 memutuskan untuk mengubah status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, persiapan dimulai secara bertahap. Beberapa fakultas memulai program umum pada tahun akademik 1998/1999. Fakultas Tarbiyah membuka program Psikologi, Fakultas Syari'ah membuka program Manajemen dan Manajemen Perusahaan, dan Fakultas Dakwah membuka program Ilmu Komunikasi. Tahun akademis 1999.

Program studi umum di fakultas di atas, bersama dengan beberapa program baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri pada tahun akademik 2002/2003. Fakultas Sains dan Teknologi memiliki jurusan/program studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi memiliki jurusan/program studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial memiliki program studi Manajemen, Akuntansi, dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan memiliki program studi Ilmu Ternak yang berfokus pada teknologi produksi ternak, hasil ternak, dan teknologi teknologi.

Oleh karena itu, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa memiliki delapan fakultas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan. Ini adalah persiapan untuk UIN Suska Riau.

Meningkatnya status IAIN menjadi UIN bertujuan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keislaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan yang membedakan antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

UIN Suska mengembangkan dirinya tidak hanya di bidang akademik, dengan membuka fakultas dan program studi baru, tetapi juga di bidang fisik, fasilitas, dan prasarana. UIN Suska saat ini memiliki lahan kampus seluas 84,15 ha, terdiri dari 3,65 ha di Jl. KH. Ahmad Dahlan dan 80,50 ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus yang terletak di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas dibebaskan pada tahun 1981/1982. Lahan awalnya seluas 60 ha, tetapi telah diperluas menjadi 80,50 ha pada tahun 2003-2006. Pada tahun 1995/1996, pembangunan fisik dimulai di lahan ini, yang berhasil membangun endid seluas 5.760 m<sup>2</sup> untuk 70 ruang kuliah.

UIN Suska Riau memiliki delapan fakultas sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI Nomor 8 Tahun 2005. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Psikolog.

#### 4.2 Visi dan misi uin suska riau

##### 1. Visi

Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

##### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam

- c. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi 28endidikan dan lingkungan
- d. Menyelenggarakan tata 28endid universitas yang baik (*good university govermance*) serta adaptif dengan 28endid dan teknologi

#### 4.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan menjadi anggota 28endidikan yang memiliki kemampuan serta keunggulan akademik dan atau 28endidikan28l yang dapat menerapkan, mengembangkan, menciptakan ilmu pegetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bernafaskan Islam;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan martabat dan taraf kehidupan 28endidikan serta memperkaya kebudayaan nasional;
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul berkelas dunia;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Tiktok adalah salah satu media dengan pengguna terbanyak. Media sosial tiktok ini dijadikan sebagai media hiburan oleh Sebagian orang namun tak hanya itu media sosial tiktok juga di jadikan sebagai ladang mencari nafkah dengan membuat konten-konten yang kreatif dan inovatif. Bagi mahasiswa tak asing lagi dengan kata tiktok karena Sebagian besar mahasiswa telah menggunakan tiktok. Ada yang menggunakan tiktok sebagai eksistensi diri, ada yang menggunakan tiktok sebagai hiburan dan bahkan ada yang menggunakan tiktok sebagai sumber informasi. Salah satunya di kampus Uin Suska Riau.

Mahasiswa yang kuliah di Uin Suska Riau rata-rata telah menggunakan tiktok dalam membantu mereka untuk mencari sumber pengetahuan. Video dan konten tiktok yang berisi pengetahuan yang membuat mereka semakin tertarik dan minat dalam belajar serta menjadikan tiktok sebagai sumber informasi. Keseharian mereka yang lebih banyak membuka tiktok di bandingkan membaca buku membuat mereka lebih tertarik untuk belajar melalui media sosial tiktok.

Sebagian besar dosen dari kampus ternama di Indonesia juga menjadi seorang tiktokers dengan membuat konten Pendidikan misalnya membuat konten tentang jurnal untuk referensi skripsi, penulisan skripsi, jawaban endid yang benar bahkan sampai memberikan beberapa judul skripsi yang di butuhkan dan lainnya sehingga mahasiswa dengan mudah mencerna hasil dari konten tersebut. Media sosial TikTok memang sangat berguna sebagai sumber informasi alternatif oleh mahasiswa di Uin Suska Riau apalagi dizaman teknologi dan rata-rata semua mahasiswa mengerti dengan teknologi oleh karena itu mahasiswa mempergunakan teknologi dan media sosial sebaiknya dan dalam hal yang positif untuk mengembangkan diri dan memperdalam ilmu pengetahuan.

### 6.2 Saran

Sebagai seorang mahasiswa yang masih menduduki bangku perkuliahan harus lebih semangat lagi dalam menimba ilmu pengetahuan serta menggunakan media sosial dengan baik dan benar sehingga tidak menjatuhkan citra diri serta menggunakan media sosial untuk menambah wawasan dan kreatifitas dalam belajardan berpikir. Semoga penelitian ini juga bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Putri, A. R., & Indriyani, D. (2024). Peran Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa MSDMA Angkatan 2022. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(10), 726-735.
- Lestari, A. S. A., Barus, I. M. P., & Pritalia, G. L. (2024, June). Analisis Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Sumber Informasi Pembelajaran Bagi Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional KONSTELASI* (Vol. 1, No. 1, pp. 17-23).
- Setiawan, H., Oktaviana, H., Andawas, F. D. D., Zulkarnaen, M. N., & Saripah, W. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa. *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)*, 2(1), 28-34.
- Genua, V., & Hum, M. (2024). TEKS PENGUATAN KARAKTER SISWA MULAI DARI WAWASAN KEBHINEKAAN GLOBAL UNTUK PARA MAHASISWA PPG DALAM JABATAN DI UNIVERSITAS FLORES. *YUK BELAJAR BAHASA MELALUI MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DI ERA SOCIETY 5.0*, 29
- Setiawan, H., Oktaviana, H., Andawas, F. D. D., Zulkarnaen, M. N., & Saripah, W. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa. *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)*, 2(1), 28-34.
- Pardianti, M. S. (2022). Pengelolaan konten tiktok sebagai media informasi. *Ikon-Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187-210.
- Puspita, R. W., Darmi, S., & Ak, M. (2024). HUBUNGAN TEMAN SEBAYA, PERAN KELUARGA DAN KETERPAPARAN INFORMASI TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS PADA REMAJA DI POSYANDU REMAJA PUSKESMAS KARANGPAWITAN KABUPATEN GARUT TAHUN 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2454-2468.
- Prisgunanto, I. (2018). Pemaknaan arti informasi di era digital. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 17(2), 143-151.
- Sari, O. H., & Maesaroh, M. (2022). Hubungan Sumber Informasi Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Pijat Akupresure Saat Menstruasi. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN HIDUP*, 7(2), 176-182.
- Arif Chasannudin, A. C. (2017). *PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH MATHALI'UL FALAH KAJEN MARGOYOSO PATI TAHUN AJARAN 2015/2016* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bur, R., Ayuningtyas, F., & Muqsith, M. A. (2023). Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(2), 189-198.
- Pardianti, M. S. (2022). Pengelolaan konten tiktok sebagai media informasi. *Ikon-Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(2), 187-210.
- Anggita, R., Rozi, F., & Abidin, S. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Madrasah Tsanawiyah Bina Insani. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(4), 779-782.
- Ginting, T. V. (2021). *Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Kalangan Remaja Kecamatan Berastagi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Nafista, N. (2023). *Pemanfaatan TikTok sebagai media distribusi informasi alternatif media Inspira TV* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung)
- Veronika, K. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Parafrase Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rizki, Y. T. (2024). *PEMANFAATAN AKUN TIKTOK@ KOMPAS. COM SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Irawan, G. N. (2024). *APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI BERITA LOKAL (Studi Kasus Aplikasi Tiktok Sebagai Media Informasi Berita Lokal Pada Media Online Infobdgbaratcimahi)* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Yoga, M. S. P. (2021). Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Media Massa. *Annaba: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 6(1), 57-78
- Akbar, A. B., & Ashar Hasyim, A. (2024). Pemanfaatan media sosial TikTok sebagai sumber informasi bagi Gen Z di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 132-139.
- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi tik tok dengan degradasi karakter siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1-11.
- Maharani, D., & Kom, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK (VERSI TERBARU) DAN KREATIVITAS ANAK*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15-29.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15-29.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). Uses and gratifications research. *The public opinion quarterly*, 37(4), 509-523.
- McQuail, D. (2020). *McQuail's media and mass communication theory* (Denis McQuail, Mark Deuze.. ed.).
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134-142.
- Arif Chasannudin, A. C. (2017). *PENGELOLAAN EVALUASI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA MADRASAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH MATHALI'UL FALAH KAJEN MARGOYOSO PATI TAHUN AJARAN 2015/2016* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Aprianti, R., Putri, S. H., & Lathifah, N. (2023). Strategi Manajemen Isu Public Relations PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat dalam Menangani Isu Pemberitaan Negatif Pelecehan Seksual di Kereta. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(2), 1207-1224.
- Ginting, R., & Pratiwi, S. (2017). Analisis Literasi Media Televisi dalam Keluarga. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 5(2), 109-122.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308-315.
- Wahyuni, S., & Ramadan, Z. H. (2023). Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2200-2205.
- Ridwan, R. (2024). PERSEPSI DAN SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PONDOK PESANTREN AL IKHWAN PEMALANG. *Jurnal Ilmiah Bashrah*, 4(01), 1-11.
- Wakas, J. E., & Wulage, M. B. N. (2021). Analisis Teori Uses And Gratification: Motif Menonton Konten Firman Tuhan Influencer Kristen Pada Media

Sosial Tiktok. *Tepian: Jurnal Misiologi Dan Komunikasi Kristen*, 1(1), 25-44.

Qadaruddin, M. (2013). Teori Komunikasi Massa. *Teori Komunikasi Massa*, 1(1).

Marta, R. F. (2013). Analisis Perbedaan Kepuasan Pembaca Tabloid Gratis Surabaya Shopping Media dan Iklan Pos di Surabaya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 15(1), 45-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Wawancara

1. Kemal  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Jurusan : Manajmen Dakwah
2. Lilisa  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jurusan : Manajmen Dakwah
3. Intan  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jurusan : Ilmu Hukum
4. Anggun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jurusan : Hukum Keluarga
5. Septia  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jurusan : Mnajmen

#### Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang memotivasi anda menggunakan TikTok sebagai media informasi alternatif
2. Bagaimana anda melihat peran TikTok dalam memberikan informasi kepada mahasiswa Uin Suska Riau
3. Apa dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok sebagai media informasi alternatif
4. Seberapa banyak anda menghabiskan waktu untuk menggunakan TikTok
5. Apa yang di maksud dengan diversion di TikTok
6. Bagaimana diversion mempengaruhi perilaku dan pengetahuan mahasiswa Uin Suska Riau
7. Bagaimana anda melihat peran personal relationship di TikTok sebagai media informasi alternatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bagaimana anda melihat peran personal identity dalam menyebarkan informasi di TikTok
9. Bagaimana anda melihat peran Surveillance di TikTok sebagai media informasi alternatif
10. Apakah menurut anda TikTok telah berhasil menjadi media informasi alternatif bagi mahasiswa Uin Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran II Dokumentasi

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Dokumentasi Bersama Kemal



Foto Dokumentasi Bersama Lilisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Dokumentasi Bersama Intan



Foto Dokumentasi Bersama Anggun



Foto Dokumentasi Bersama Septia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Sungai Dareh, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatra Barat pada tanggal 24 Juni pada tahun 2001, penulis merupakan putri pertama dari bapak Yahya Candra dan ibuk Rosmaini. Penulis menyelesaikan Pendidikan di Tk Pembina Sungai Dareh, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Pulau Punjung dapat diselesaikan penulis pada tahun 2014 dan melanjutkan Pendidikan Menengah Sekolah Pertama Negeri (SMPN) 3 Pulau Punjung dan selesaikan pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Pulau Punjung yang dapat di selesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Universitas yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau (UIN SUSKA RIAU) Sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tapung Lestari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar selama dua bulan pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melakikan Praktek Kerja Lapangan di Galaxy Studio Foto di Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat selama satu bulan pada tahun 2023.